

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS *PELICAN CROSSING*
PADA JALAN GAJAH MADA KOTA DENPASAR**



Politeknik Negeri Bali

OLEH:

ANAK AGUNG PUTRA INDRA CAHYA

1915124063

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364

Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128

Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS *PELICAN CROSSING* PADA JALAN
GAJAH MADA KOTA DENPASAR**

Oleh :

ANAK AGUNG PUTRA INDRA CAHYA

1915124063

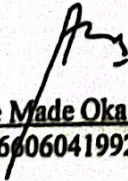
**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali**

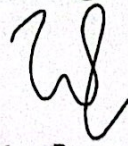
Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran,
30 Agustus 2023

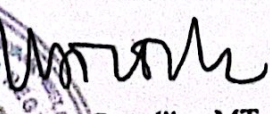
Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. I Gede Made Oka Aryawan, MT.
NIP. 196606041992031002


I Made Wahyu Pramana ST., MT.
NIP. 199311132019031010

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil


Ir. T Nyoman Suardika, MT.
NIP. 196910261994031001





POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

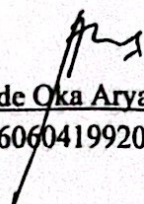
**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Prodi DIV
Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali
menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anak Agung Putra Indra Cahya
N I M : 1915124063
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2023
Judul : Analisa efektivitas *pelican crossing* pada jalan gajah mada
kota Denpasar

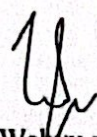
Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian
komprehensif.

Pembimbing I

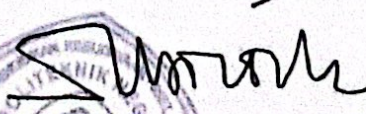

Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T
NIP. 196606041992031002

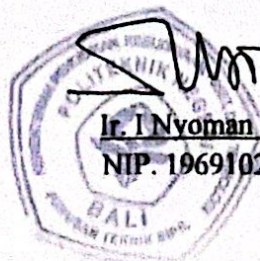
Bukit Jimbaran,

Pembimbing II


I Made Wahyu Pramana, ST, MT.
NIP. 199311132019031010

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil


Ir. I Nyoman Suardika, MT.
NIP. 196910261994031001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Anak Agung Putra Indra Cahya
NIM : 1915124063
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2023
Judul : Analisis Efektivitas Pelican Crossing pada Jalan Gajah Mada Kota Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul diatas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 29 Agustus 2023


Anak Agung Putra Indra Cahya

ANALISIS EFEKTIVITAS *PELICAN CROSSING* PADA JALAN GAJAH MADA KOTA DENPASAR

Anak Agung Putra Indra Cahya

Jurusan Teknik Sipil Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politeknik Negeri
Bali, Jl. Raya Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali.

Email : gungindra11@gmail.com

ABSTRAK

Bagi pejalan kaki menyebrang pada lalu lintas yang padat cukup menyusahkan. Untuk itu pemerintah fasilitas penyebrangan yang memadai salah satunya adalah *Pelican crossing*. Fasilitas penyebrangan ini adalah penyeberangan dengan alat pemberi isyarat yang dioperasikan oleh pejalan kaki dan akan menghentikan arus lalu lintas kendaraan. Jalan Gajah Mada di Kota Denpasar telah dipasang *Pelican crossing* namun dirasa kurang efektif. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa efektif *pelican crossing* tersebut dan ingin mengetahui upaya untuk meningkatkan efektivitas dari fasilitas penyebrangan yang ada pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar. Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu dengan melakukan survei lalu. Data survey akan dianalisis untuk mendapatkan tingkat efektivitas *pelican crossing* baik dari tingkat pelayanan, efektivitas pemasangan dan juga efektivitas ditinjau dari efektivitas disiplin pengguna kendaraan. Kemudian data diolah secara statistik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui penyebab pengemudi tidak disiplin. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pelayanan *pelican crossing* adalah D atau kurang baik. Hal ini dikarenakan kerapatan rata – rata pada area *pelican crossing* berkisar 0,51 hingga 0,70 orang/m² dengan kecepatan penyebrang berkisar 1,22 m/detik hingga 0,69 m/detik dan arus 0,65 sampai 0,85 orang/meter. Tingkat efektivitas pemasangan *pelican crossing* adalah tidak efektif. Tingkat efektivitas *pelican crossing* ditinjau dari disiplin pengguna kendaraan adalah kurang efektif karena jumlah pelanggaran melebihi dari 50%. Tingkat efektivitas *pelican crossing* yang tidak efektif maka saran yang terbaik untuk meningkatkan efektivitas fasilitas penyebrangan pada ruas Jalan Gajah Mada Denpasar adalah mengantinya menjadi fasilitas penyebrangan tidak sebidang berupa terowongan penyebrangan.

Kata Kunci : efektivitas, *Pelican Crossing*, pejalan kaki, fasilitas penyebrangan

AN ANALYSIS OF THE *PELICAN CROSSING* EFFECTIVENESS ON GAJAH MADA STREET IN DENPASAR CITY

Anak Agung Putra Indra Cahya

*Civil Engineering Department, Construction Project Manager Study Program, Bali State
Polytechnic, Kampus Bukit Jimbaran Street, South Kuta, Badung, Bali.*

Email : gungindra11@gmail.com

ABSTRACT

For pedestrians, crossing a heavy traffic is not only to create a quite inconvenience. Therefore, the government needs to provide some access to cross the road which is one of the way that mostly used in Indonesia named Pelican Crossing. This facility is a crossover which providing a signaling tool that can be operated by the pedestrians and used to stop vehicles traffic flow. The Pelican Crossing has been paired up at Gajah Mada Street in Denpasar City. However, it even ineffective. Hence, the researcher wanted to know how effective is the pelican crossing itself and the effort of increasing the crossover facility which provided at Gajah Mada Street in Denpasar City. The method which used in this analyzing is by doing a survey of traffic and spreading out the questionnaire. The survey data were analyzed in order to get the level of pelican crossing effectiveness not only in- service level, effectiveness of installation but also the effectiveness of vehicle users' discipline. Then, the questionnaire data were processed statistically descriptive quantitative in order to know the cause of vehicle users were undisciplined. According to the result of data analysis, it was found that the effectiveness service level of pelican crossing is D or not efektif. This is because the density in the pelican crossing area ranges from 0.51 to 0.70 people / m² with crossing speeds ranging from 1.22 m / sec to 0.69 m / sec and currents from 0.65 to 0.85 people / meters. The effectiveness installation of pelican crossing was not effective or tidak efektif. The level of effectiveness of pelican crossing in terms of vehicle user discipline is less effective because the number of violators exceeds 50%. Because of the less effectiveness level of pelican crossing, the appropriate suggestion in order to increase the effectiveness facility for crossing at Gajah Mada Street Denpasar is by changing become a crossover facility which not just a cross-area but in form of crossing tunnel.

Keywords: effectiveness, pelican crossing, pedestrian, crossroad facility

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi yang berjudul “Analisis efektivitas *Pelican crossing* pada jalan Gajah Mada Kota Denpasar” dapat penulis susun tepat pada waktunya.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE. M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak Ir. I. Wayan Sudardika, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati, MT selaku Ketua Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T. selaku Dosen pembimbing 1.
5. Bapak I Made Wahyu Pramana, ST.,MT. selaku Dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberi saran dan bimbingan secara langsung selama penulisan Skripsi ini.
6. Keluarga, rekan-rekan yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan proposal skripsi ini, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Badung, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Fasilitas Penyebrang Jalan	5
2.1.1 Fasilitas Penyebrang Sebidang	5
2.1.2 Fasilitas penyebrang tidak sebanding	6
2.2 <i>Pedestrian</i> / Pejalan kaki	8
2.3 Karakteristik Penyebrang jalan	9
2.4 <i>Pelican Crossing</i>	10
2.5 Karakteristik arus lalu lintas pada <i>pelican crossing</i>	11
2.5.1 Volume	11
2.5.2 Kecepatan	11
2.5.3 Kepadatan	12
2.5.4 Hubungan arus, kecepatan dan kepadatan	13
2.5.5 Spacing (s) dan Headway (h)	14

2.6 Pelanggaran lalu lintas	14
2.7 Efektivitas	15
2.7.1 Pemilihan fasilitas penyebrangan	16
2.7.2 Tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki	17
2.7.3 Tingkat disiplin pengguna kendaraan	18
2.8 Populasi dan sampel	19
2.8.1 Populasi	19
2.8.2 Sampel	19
BAB III	21
METODELOGI PENELITIAN	21
3.1 Rancangan penelitian	21
3.2 Sumber Data	21
3.3 Waktu dan Lokasi	22
3.3.1 Waktu Penelitian	22
3.3.2 Lokasi Penelitian	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Variabel Penelitian	24
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Analisis Data	25
3.8 Alur Penelitian	26
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran Umum	27
4.2. Data Lalu Lintas Daerah Studi	28
4.2.1 Geometrik Jalan	28
4.2.3 Data Jumlah Penyebrang	30
4.2.4 Waktu tempuh penyebrang	32
4.2.5 Data Disiplin Kendaraan	36
4.3. Upaya Untuk Meningkatkan Efektivitas Fasilitas Penyebrangan	63
BAB V	65

PENUTUP	65
5.1. Simpulan	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Fasilitas Penyebrangan Berdasarkan PV^2	16
Tabel 2. 2 Pemilihan fasilitas penyebrangan untuk penyebrang tidak sebanding	17
Tabel 2. 3 Tingkat pelayanan pejalan kaki untuk posisi pejalan kaki yang bergerak	18
Tabel 2. 4 menentukan nilai r untuk signifikansi 5% dan 1%	20
Tabel 4. 1 Volume kendaraan yang melint	29
Tabel 4. 2 Jumlah penyebrang yang melintas	31
Tabel 4. 3 Waktu tempuh rata rata penyebrang hari jumat	33
Tabel 4. 4 Waktu tempuh rata rata penyebrang hari sabtu	34
Tabel 4. 5 Waktu tempuh rata rata penyebrang hari minggu	35
Tabel 4. 6 Data Disiplin kendaraan hari jumat	36
Tabel 4. 7 Data Disiplin kendaraan hari sabtu	37
Tabel 4. 8 Data Disiplin kendaraan hari minggu	38
Tabel 4. 9 Kecepatan penyebrang melewati <i>pelican crossing</i> hari jumat.....	40
Tabel 4.10 Kecepatan penyebrang melewati <i>pelican crossing</i> hari sabtu	41
Tabel 4.11 Kecepatan penyebrang melewati <i>pelican crossing</i> hari minggu.....	42
Tabel 4.12 Kerapatan <i>pelican crossing</i> hari jumat.....	44
Tabel 4.13 Kerapatan <i>pelican crossing</i> hari sabtu	45
Tabel 4.14 Kerapatan <i>pelican crossing</i> hari minggu	46
Tabel 4. 15 tingkat pelayanan <i>pelican crossing</i> hari jumat	47
Tabel 4. 16 tingkat pelayanan <i>pelican crossing</i> hari Sabtu	49
Tabel 4. 17 tingkat pelayanan <i>pelican crossing</i> hari minggu.....	52
Tabel 4. 18 Analisis efektivitas pemasangan <i>pelican crossing</i> hari jumat	55
Tabel 4. 19 Analisis efektivitas pemasangan <i>pelican crossing</i> hari sabtu	57
Tabel 4. 20 Analisis efektivitas pemasangan <i>pelican crossing</i> hari minggu	59

Tabel 4. 21 Analisis efektivitas <i>pelican crossing</i> ditinjau dari Disiplin Pengguna Kendaraan	61
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Zebra cross & <i>Pelican crossing</i>	6
Gambar 2. 2 Jembatan Penyebrangan Orang	7
Gambar 2. 3 Terowongan penyebrangan	8
Gambar 2. 4 Standart garis berhenti dan garis <i>zebra cross</i>	10
Gambar 2. 5 Potongan <i>Pelican crossing</i> arah memanjang dan melintang.....	10
Gambar 2. 6 Hubungan matematis antar arus, kecepatan dan kepadatan	13
Gambar 3. 1 Peta Pulau Bali	26
Gambar 3. 2 Denah Lokasi Penelitian	26
Gambar 3. 3 Bagan Alir Penelitian	30
Gambar 4.1 Geometrik Jalan Gajah Mada.....	28
Gambar 4.2 grafik kecepatan hari jumat	48
Gambar 4.3 grafik kerapatan hari jumat	48
Gambar 4.4 grafik arus hari jumat	49
Gambar 4.5 grafik kecepatan hari sabtu.....	50
Gambar 4.6 grafik kerapatan hari sabtu	51
Gambar 4.7 grafik arus hari sabtu	51
Gambar 4.8 grafik kecepatan hari minggu.....	53
Gambar 4.9 grafik kerapatan hari minggu	53
Gambar 4.10 grafik arus hari minggu	54
Gambar 4. 11 grafik jumlah penyebrang & kendaraan hari jumat.....	56
Gambar 4. 12 grafik jumlah penyebrang & kendaraan hari sabtu	58
Gambar 4. 13 grafik jumlah penyebrang & kendaraan hari minggu.....	60
Gambar 4. 14 grafik jumlah penyebrang & kendaraan hari jumat.....	61
Gambar 4. 15 grafik perbandingan kendaraan disiplin hari sabtu.....	62
Gambar 4. 16 grafik perbandingan kendaraan disiplin hari minggu.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi pejalan kaki, menyebrang jalan pada lalu lintas yang padat cukup menyulitkan dan membuat adanya rasa kurang aman dan nyaman. Untuk itu pemerintah perlu menyediakan beberapa akses untuk menyebrang jalan salah satunya yang sedang marak digunakan di Indonesia adalah *Pelican Crossing*. Menurut Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga (1995) *Pelican Crossing* adalah penyeberangan dengan alat pemberi isyarat yang dioperasikan oleh pejalan kaki dan akan menghentikan arus lalu lintas kendaraan. Pejalan kaki harus menekan tombol untuk meminta waktu pada pengendara kendaraan yang membuat pengendara berhenti dan pejalan kaki dapat menyeberang jalan. Dengan dipasangnya *Pelican Crossing* maka diharapkan fasilitas penyeberangan ini dapat beroperasi dan dioperasikan dengan efektif.

Kota Denpasar merupakan tempat yang menjadi pusat aktivitas masyarakat Bali baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, perdagangan dan pemerintahan. Seiring Denpasar menjadi pusat aktivitas masyarakat Bali maka perkembangan penduduk berkembang cukup pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Denpasar sejumlah 930.000 jiwa, tahun 2019 sejumlah 947.100 jiwa dan untuk tahun 2020 ini jumlah penduduk kota Denpasar adalah sejumlah 962.900. Dengan padatnya penduduk di Kota Denpasar maka transportasi dan akses jalan sangat lah penting untuk menunjang aktivitas masyarakat di daerah Kota Denpasar.

Pertumbuhan penduduk, peningkatan taraf hidup dan migrasi penduduk berbanding lurus dengan pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor, angkutan umum hingga pejalan kaki. Maka daripada itu kebutuhan akan akses jalan itu sendiri juga pasti mengalami peningkatan. Ini tak lepas dari meningkatnya jumlah penduduk serta taraf hidup masyarakat itu sendiri. Di Kota Denpasar akses jalan yang disediakan untuk kendaraan bermotor maupun pejalan kaki sudah cukup

memadai, mulai dari jalan dengan perkerasan aspal yang baik, rambu lalu lintas pada persimpangan, trotoar untuk pejalan kaki, zebra cross, *pelican crossing* untuk rambu penyebrangan pejalan kaki, dan lainnya. Dengan adanya akses jalan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Denpasar dan juga meningkatkan keamanan serta kenyamanan bagi para pengguna jalan.

Jalan Gajah Mada di Kota Denpasar telah dipasang *Pelican Crossing* untuk mempermudah akses pejalan kaki menyebrang jalan dari arah jalan Gajah Mada dan jalan sulawesi ke jalan Kartini dan begitupun sebaliknya. Namun penulis melihat bahwa *pelican crossing* yang ada pada ruas jalan ini menurun tingkat. Hal ini disebabkan karena tidak disiplinnya pengguna kendaraan yang melintas di sekitar *pelican crossing*, arus lalu lintas yang terganggu akibat dipasangnya *pelican crossing* disana, para penyebrang yang tidak menggunakan fasilitas yang digunakan dengan baik.

Berdasarkan dari hal diatas Penulis ingin meneliti tentang seberapa efektif *pelican crossing* yang sudah dipasang di ruas jalan Gajah Mada Denpasar dan ingin mengetahui upaya untuk meningkatkan efektivitas dari fasilitas penyebrangan yang ada pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar. Selain itu jurnal milik Panji Hari Mukti Wibowo Tentang Kajian Efektifitas Penggunaan *Pelican Crossing* Bagi Penyebrang jalan (Studi Kasus Jl. Kolonel Sutarto Solo Jawa Tengah) yang menjelaskan tentang hubungan antara volume, kecepatan dan arus pejalan kaki

pada kelancaran arus lalu lintas, kenyamanan dan keamanan pejalan kaki di daerah tersebut meningkatkan minat penulis untuk mengangkat topik ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diuraikan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektifitas *Pelican Crossing*, pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar yang ditinjau dari tingkat pelayanan pejalan kaki?

2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan efektivitas fasilitas penyebrangan orang pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas *Pelican Crossing* pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar.
2. Untuk mengetahui tindakan atau kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan efektifitas fasilitas penyebrangan orang pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan diantaranya :

1. Bagi Pemerintah Kota Denpasar

Sebagai bahan pertimbangan agar keberadaan dan fungsi *pelican crossing* khususnya pada jalan Gajah Mada Kota Denpasar dapat dioptimalkan guna mengatasi permasalahan lalu lintas.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana pelatihan dalam penelitian mengenai permasalahan transportasi dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan alternatif bagi peneliti lain dalam penelitian lanjutan, mengenai masalah lalu lintas khususnya pemanfaatan *pelican crossing*.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditinjau adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari *pelican crossing* pada ruas jalan Gajah Mada Kota Denpasar dan tidak meninjau tentang tingkat kepuasan pengguna *pelican crossing*.
2. Pengamatan pada waktu survey dilakukan selama 8 jam yaitu dari pukul 12 siang sampai 6 sore, untuk lokasi yaitu di trotoar jalan pasar badung.
3. Pencarian data, baik data primer yang berupa data volume penyebrang jalan yang menggunakan *pelican crossing*, kendaraan yang melanggar, data sekunder yang berupa data arus lalu lintas.
4. Data-data diolah berdasarkan hasil formulir survey di lapangan.
5. *Pelican crossing* yang diamati yaitu pada ruas jalan Gajah Mada Denpasar.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kerapatan rata – rata pada area *pelican crossing* berkisar 0,51 hingga 0,70 orang/m² dengan kecepatan penyebrang berkisar 1,22 m/detik hingga 0,69 m/detik dan arus 0,65 sampai 0,85 orang/meter.detik maka tingkat efektivitas *pelican crossing* adalah kelas D atau kurang efektif.
2. Berdasarkan hasil dari rumus PV^2 yang melebihi 2×10^8 Efektivitas pemasangan *pelican crossing* adalah tidak efektif. Hal ini dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh maka rekomendasi untuk fasilitas penyebrangan yang sebaiknya dipasang adalah *pelican crossing* dengan lapak tunggu.
3. Tingkat efektivitas *pelican crossing* ditinjau dari disiplin pengguna kendaraan adalah Kurang efektif. Hal ini disebabkan karena pengguna kendaraan memiliki kecenderungan untuk melanggar lampu lalu lintas baik dipesimpangan maupun pada *pelican crossing* bila tidak ada polisi.
4. Upaya yang tepat untuk meningkatkan tingkat efektivitas fasilitas penyebrangan yang ada di ruas Jalan Gajah Mada Denpasar adalah mengganti *pelican crossing* dengan fasilitas penyebrangan tidak sebidang. Hal ini dikarenakan *pelican crossing* dipasang berjarak kurang dari 300 meter dengan persimpangan. Fasilitas penyebrangan tidak sebidang yang lebih tepat dipasang pada ruas Jalan Gajah Mada Denpasar adalah terowongan penyebrangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan saran yang dapat diberikan adalah

1. Sebaiknya pemerintah sebelum menyediakan fasilitas penyebrangan perlu melakukan kajian atau studi terhadap kawasan yang akan dipasang fasilitas penyebrangan sehingga fasilitas penyebrangan yang dipasang efektif baik untuk pengguna fasilitas penyebrangan ataupun pengguna kendaraan yang melintas di area fasilitas penyebrangan tersebut.
2. Sebaiknya *pelican crossing* yang ada pada ruas Jalan Gajah Mada Denpasar diberikan rambu agar pengguna kendaraan tidak melanggar dan juga diadakan penegakan hukum yang tegas berupa tilang kepada pengguna kendaraan yang melanggar *pelican crossing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin Wirawan, Stefanus, “Analisis Efektivitas Penggunaan Pelican Crossing Bagi Penyeberang Jalan (Studi Kasus: Jl. Malioboro, Yogyakarta)”, Juli 2017
- Anggraeni, R. 2011. Efektivitas Math Manipulative Terhadap Kemampuan Operasional Penjumlahan Bilangan Anak TK.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. 1995 Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.
- Dinas Perhubungan Kota Denpasar, Pertumbuhan penduduk kota Denpasar (online). Tersedia denpasarkota.bps.go.id (diakses 10 Januari 2019)
- Duwi, Priyanto. 2009. Belajar Olah Data Dengan SPSS 17. Yogyakarta : ANDI.
- Erlin Mulyadi, Wahyuni, “Supeltas Dan Pelican Crossing: Ragam Inovasi Pelayanan Publik di Kota Surakarta”, Jurnal Analisis dan Pelayanan Publik Volume 2, Nomor 1, Juni 2016.
- Gay, L. R. dan Diehl, P. L., 1992, Research Methods for Business and Management, MacMillan Publishing Company, New York.
- Mashuri, “Studi Karakteristik Pejalan Kaki Dan Pemilihan Jenis Fasilitas Penyebrangan Pejalan Kaki di Kota Palu”, Jurnal Rekrayasa dan Manajemen Transportasi Volume I No. 2, Juli 2011
- Morlok, K. 1995. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta.
- Munawar, Ahmad, “Fasilitas Pejalan Kaki” dalam Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, edisi pertama. Jogjakarta : Beta Offset, 2004
- Paluk, Inocensius, “Evaluasi Tingkat Efektifitas Pelican Crossing Sebagai Media Penyebrangan Jalan Guna Mengurangi Tingkat Kecelakaan Di Jalan S. SUPRIADI KOTA MALANG”, Oktober 2013
- Ramdlon, Naning, 1983. Menggairahkan kesadaran Hukum Masyarakat Dan Disiplin Penegak Hukum Dalam Lalu Lintas, Bina ilmu, Surabaya
- Setiawan, Rudy, 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jembatan Penyeberangan, Penelitian Jurnal, Universitas Kristen Petra.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tumengkol, Herman, “Analisis Karakteristik dan Penyediaan Fasilitas Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki Studi Kasus Jalan Piere Tendean di Kota Manado.”, Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.6 No.3, September 2016.
- Wibowo, Panji Hari Mukti (2015) Kajian Efektifitas Penggunaan Pelican Crossing Bagi Penyeberang Jalan (Studi Kasus Jl. Kolonel Sutarto Solo Jawa Tengah). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.